



► HARI DISABILITAS INTERNASIONAL

Sekolah & Kecamatan Inklusi Terus Digalakkan

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memperingati Hari Disabilitas Internasional di kompleks Balai Kota Jogja, Senin (9/12). Hari Disabilitas Internasional kali ini diperingati dengan tema *Indonesia Inklusif, Disabilitas Unggul*.

Kepala Dinas Sosial Kota Jogja, Agus Sudrajat, mengatakan dalam peringatan ini diberikan beberapa penghargaan kepada difabel inovatif, lembaga yang konsen pada isu difabel dan perorangan yang turut memperjuangkan hak difabel. "Menjadi upaya sosialisasi kalau difabel memiliki hak yang sama di Kota Jogja," ujarnya, Senin.

Rangkaian peringatan sudah dilakukan sejak beberapa waktu sebelumnya, dengan sejumlah kegiatan seperti batik, pemberian alat penunjang kerja dan bantuan alat bantu difabel. "Bagi difabel netra yang bekerja sebagai juru pijat akan diberi kasur dan alat-alat lainnya," kata dia.

Asisten Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setda Kota Jogja, Muhammad Sarjono, mengatakan peringatan hari difabel menjadi momen untuk mengapresiasi peran dan jasa difabel sekaligus sebagai pengikat masyarakat internasional untuk senantiasa memperhatikan dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi difabel.

Dia menuturkan untuk mewujudkan

Jogja Kota Inklusi, diperlukan kebijakan pembangunan yang selaras dengan kebutuhan difabel. Dalam pendidikan, dia menyebutkan di Kota Jogja sudah terdapat 67 sekolah inklusi mulai dari jenjang TK sampai SMP. "Harapannya dengan sekolah inklusi dapat memenuhi hak pendidikan yang layak bagi semua masyarakat termasuk difabel," katanya.

Melalui peringatan ini, kata dia, Pemkot berkomitmen untuk menggalang kepedulian, kesejahteraan dan pemberdayaan difabel dalam segala bidang sebagai perwujudan Kota Jogja yang ramah difabel. Ia menargetkan pada 2021 seluruh kecamatan di Kota Jogja sudah menjadi kecamatan inklusi.

Sampai sekarang Pemkot telah membentuk kecamatan inklusi sebanyak 10 kecamatan. Adapun empat kecamatan yang belum yakni Ngampilan, Mergangsan, Gondomanan dan Pakualaman. "Harapannya kecamatan inklusi dapat menginspirasi kecamatan lainnya," ungkapnya.

Tahun depan Pemkot akan menambah dua kecamatan inklusi dan tahun berikutnya dua kecamatan lagi. Di dalam kecamatan inklusi itu dibentuk Forum Kecamatan Inklusi yang nantinya bertugas untuk memperjuangkan kepentingan difabel dalam setiap rencana pembangunan di kecamatan. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005